

PENINGKATAN KEMAMPUAN TANDA BACA MELALUI PENDEKATAN MENULIS TERPADU DI SD

Siti Zuliani¹

Universitas Terbuka, **Indonesia**. sitizuliani0024@gmail.com ⁽¹⁾

Abstrak

Penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II SD Negeri Bulupasar dalam menggunakan tanda baca secara benar melalui penerapan pendekatan pembelajaran menulis terpadu yang didukung oleh media gambar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan pembelajaran. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan kemampuan siswa yang signifikan. Pada tahap awal sebelum tindakan, rata-rata nilai siswa berada pada angka 76 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 37,5%. Setelah penerapan strategi pembelajaran tersebut, capaian belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup tajam, ditunjukkan dengan rata-rata nilai 81,5 dan tingkat ketuntasan mencapai 87,5% pada siklus kedua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan menulis terpadu yang dikombinasikan dengan penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan ketelitian siswa dalam penggunaan tanda baca pada hasil tulisan mereka.

Kata Kunci: menulis terpadu; tanda baca; media gambar

Abstract

This study aims to improve the ability of second-grade students at SD Negeri Bulupasar to use punctuation marks correctly through the implementation of an integrated writing learning approach supported by picture media. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles of instructional improvement. The findings indicate a significant enhancement in students' skills. Prior to the intervention, the students' average score was 76, with a learning mastery level of only 37.5%. Following the implementation of the instructional strategy, students' learning outcomes improved markedly, as reflected by an increase in the average score to 81.5 and a mastery level of 87.5% in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the integrated writing approach combined with picture media is effective in enhancing students' accuracy in the use of punctuation in their written work.

Keywords: integrated writing; punctuation marks; picture media

Pendahuluan

Pendidikan dasar memegang peranan strategis dalam membangun fondasi literasi siswa, khususnya dalam penguasaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama. Kemampuan berbahasa tidak hanya diukur dari pemahaman materi, tetapi juga dari keterampilan menyampaikan gagasan secara tertulis dengan jelas, runtut, dan sesuai kaidah kebahasaan. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah penggunaan tanda baca yang tepat, karena tanda baca

berfungsi menentukan makna, kejelasan, dan koherensi teks (Tarigan, 2011; Hyland, 2003). Namun, hasil studi pendahuluan di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Kediri, khususnya di SD Negeri Bulupasar Kecamatan Pagu, menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut tampak nyata pada siswa kelas II SD Negeri Bulupasar, yang menunjukkan rendahnya pemahaman terhadap fungsi tanda baca serta ketidakkonsistenan dalam penggunaannya. Akibatnya, hasil tulisan siswa cenderung kurang koheren dan membingungkan pembaca. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual, padahal media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa usia sekolah dasar memahami konsep abstrak secara konkret (Arsyad, 2017). Data awal menunjukkan bahwa dari 16 siswa, nilai rata-rata pembelajaran menulis terpadu hanya mencapai 76 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 37,5%, sementara 62,5% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan pendekatan pembelajaran menulis terpadu yang didukung oleh media gambar tanda baca. Media gambar dapat membantu siswa mengenali, mengingat, dan memahami fungsi tanda baca melalui representasi visual yang menarik dan bermakna (Daryanto, 2016). Langkah-langkah pembelajaran meliputi penyajian gambar tanda baca, pemberian contoh kalimat, praktik menulis terpadu, serta evaluasi dan refleksi hasil tulisan siswa. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman melalui pengalaman langsung.

Pendekatan pembelajaran menulis terpadu memiliki kelebihan dalam mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara simultan, sehingga siswa memahami keterkaitan antar keterampilan berbahasa secara holistik (Graves, 2006). Reznick (2010) menegaskan bahwa pembelajaran terpadu mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena bersifat kontekstual dan bermakna. Meskipun demikian, pendekatan ini juga memiliki tantangan, seperti pengelolaan waktu yang lebih kompleks dan kebutuhan guru akan kompetensi pedagogis yang memadai agar integrasi keterampilan dapat berjalan efektif.

Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial, pengalaman nyata, dan penggunaan alat bantu pembelajaran dalam membangun pengetahuan. Analisis kesenjangan menunjukkan bahwa kajian yang secara spesifik mengombinasikan pembelajaran menulis terpadu dengan media gambar tanda baca masih terbatas (Sari, 2018; Wulandari, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca melalui pendekatan pembelajaran menulis terpadu berbantuan media gambar serta mengevaluasi efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan aplikatif di sekolah dasar.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dkk. (2006) dan Kunandar (2008), yang menekankan refleksi guru serta perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di kelas II SD Negeri Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, dengan subjek seluruh siswa berjumlah 16 orang selama kurang lebih dua

bulan. Peneliti berperan sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus pengumpul dan penganalisis data. Pendekatan menulis terpadu diterapkan dengan mengintegrasikan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui kegiatan penulisan sederhana. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi tes, observasi, LKPD, dan dokumentasi. Keberhasilan ditentukan berdasarkan KKM 75 dan ketuntasan minimal 80%.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pra siklus, kemampuan siswa kelas II SD Negeri Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, dalam menggunakan tanda baca masih tergolong rendah. Pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat konvensional, dengan peran guru yang dominan dan minimnya variasi metode serta media pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses belajar masih rendah, sehingga motivasi dan minat belajar menulis belum berkembang secara optimal. Hasil evaluasi awal menunjukkan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 60, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, yang menandakan perlunya perbaikan strategi pembelajaran.

Siklus I dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap tindakan, pembelajaran menulis terpadu diterapkan tanpa menggunakan media gambar, dengan fokus pada penjelasan fungsi tanda baca dan latihan menulis melalui lembar kerja. Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai memahami alur pembelajaran menulis terpadu, namun masih mengalami kesulitan karena tidak adanya dukungan media visual. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 76, tetapi tingkat ketuntasan klasikal baru mencapai 37,5%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan.

Refleksi pada siklus I mengungkapkan bahwa pembelajaran tanpa media visual kurang efektif dalam membantu siswa memahami penggunaan tanda baca secara konkret. Guru juga masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan media gambar tanda baca, meningkatkan bimbingan individual, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa atas kemajuan yang dicapai.

Pada siklus II, pembelajaran menulis terpadu dilaksanakan dengan memanfaatkan media gambar tanda baca sebagai alat bantu visual. Media ini digunakan untuk memperkenalkan materi, mendiskusikan kesalahan tanda baca dalam kalimat, serta mendukung kegiatan latihan menulis siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi siklus II memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,5 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 87,5%, yang berarti indikator keberhasilan telah tercapai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran menulis terpadu yang didukung oleh media gambar tanda baca efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca secara tepat. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II membuktikan bahwa penggunaan media visual mampu memperjelas konsep, meningkatkan motivasi, serta memperbaiki kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar. Pendekatan ini layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis terpadu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca. Pada Siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 76 dengan tingkat ketuntasan sebesar 37,5%. Setelah penerapan media gambar pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 87,5%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa memahami fungsi serta penerapan tanda baca secara lebih tepat. Selain itu, pembelajaran yang interaktif dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Graves, D. H. (2006). *Writing: Teachers and Children at Work*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Hyland, K. (2003). *Second language writing*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Reznick, S. (2010). *Integrated Learning: A New Approach to Teaching and Learning*. New York: Routledge.
- Sari, D. (2018). Efektivitas Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 123-135.
- Sari, D. P. (2018). Penerapan pembelajaran terpadu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 115-124.
- Tarigan, H. G. (2011). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Membaca dan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wulandari, R. (2020). Model pembelajaran terpadu dalam peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45-54.